

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan serta perkembangan industri berbanding lurus dengan pertumbuhan perekonomian yang saat ini sangatlah maju. Perekonomian dunia memiliki pengaruh yang besar terhadap pengembangan ekonomi yang pesat di Indonesia. Tidak hanya berdampak positif, hal tersebut juga memiliki dampak negatif. Keadaan perekonomian yang tidak menentu memiliki pengaruh besar bagi dunia usaha sehingga perusahaan harus memiliki strategi yang tepat supaya dapat bertahan dan berkembang meski berada pada situasi yang sulit diprediksi. Hampir seluruh perusahaan di Indonesia semakin terdorong untuk meningkatkan daya saingnya karena keberhasilan suatu perusahaan menjadi kunci emas bagi keberlangsungan hidup perusahaan maupun seluruh *stakeholder* yang terlibat (Puspitaningtyas, 2015). Keberlangsungan hidup perusahaan sangatlah berkaitan dengan kinerja dan risiko yang akan dialami perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat menjaga ukuran kinerja berupa kesulitan dalam keuangan maka perusahaan tidak akan bisa bertahan dan mengalami kebangkrutan.

Dari waktu ke waktu instrumen perekonomian semakin berkembang termasuk dalam berinvestasi. Investasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan harta kekayaan dengan cara memberikan atau menanamkan modalnya kepada sebuah perusahaan (Mandasari, 2014). Dalam berinvestasi khususnya penanaman modal pada perusahaan, tidak semua kinerja perusahaan sesuai dengan harapan atau memiliki prospek yang baik bagi investor. Sehingga

dalam menginvestasikan dana nya, seorang investor akan memilih perusahaan yang kualitas dan kinerja nya baik dengan harapan dana yang mereka investasikan akan kembali bersama dengan keuntungan yang menjanjikan. Informasi-informasi mengenai kualitas perusahaan dapat dinyatakan melalui teori sinyal atau *signalling theory*. Teori sinyal atau *signalling theory* merupakan teori yang memberikan informasi mengenai permasalahan akurat dalam suatu perusahaan, baik permasalahan positif maupun negatif. Sinyal yang diberikan ini sangat bermanfaat bagi investor selaku pihak eksternal, melalui sinyal ini investor dapat melihat kemampuan pertumbuhan perusahaan dan memberikan nilai bagi perusahaan sehingga investor bisa mempertimbangkan sebelum berinvestasi (Bae, et al., 2018).

Dalam Islam berinvestasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan saja namun juga mengutamakan prinsip halal dan memberikan manfaat bagi khalayak umum. Dalam investasi islam diharuskan adanya prinsip bagi hasil dan bagi rugi, sehingga diharapkan tidak akan ada salah satu pihak yang dirugikan. Saat ini, pasar modal menjadi instrumen yang banyak diminati masyarakat sebagai media untuk berinvestasi. Tujuan nya adalah untuk memperoleh laba di masa yang akan datang dengan tetap memerhatikan prinsip "*high risk high return*" karena pada dasarnya risiko dan keuntungan pada investasi sektor keuangan memiliki arah yang sejalan. Semakin tinggi risiko yang akan dihadapi, maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang akan didapatkan (Mandasari, 2014).

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indikator kinerja pasar saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (IDX Syariah, 2022). ISSI berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja pasar modal syariah di Indonesia. Konstituen ISSI meliputi seluruh saham syariah yang ada di dalam Daftar Efek Indonesia (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama

dan papan pengembangan BEI, dimana terdapat berbagai jenis sektor dan sub sektor salah satunya yakni sub sektor otomotif dan komponen otomotif. Perusahaan yang termasuk kedalam sub sektor otomotif dan komponen otomotif diantaranya yakni PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Garuda Metalindo Tbk, PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, dan sebagainya.

PT. Indo Kordsa Tbk didirikan pada tahun 1981 sebagai produsen kain tali ban dari serat nilon, poliester dan rayon. Pabrik pertamanya dibangun pada tahun 1985 di Bogor, Jawa Barat, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan April 1987. Pada tahun 1993, dibuka pabrik kain ban di Ayutthaya, Thailand. Perusahaan mendirikan PT Branta Mulia Teijin pada tahun 1996, bekerja sama dengan Teijin Limited Jepang, memproduksi tali ban poliester. Dari tahun 1997 hingga 2006, perusahaan ini juga beraliansi dengan DuPont Chemical and Energy Operation Inc. Kordsa Global Amerika Serikat, bagian dari Turki Sabanci Holding Group, menjadi pemegang saham utama BRAM sejak tahun 2006. Pada tahun 2018, perusahaan mengubah kepemilikannya menjadi nama menjadi PT Indo Kordsa Tbk (Kordsa, 2024).

PT. Selamat Sempurna Tbk didirikan pada tahun 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980 sebagai produsen suku cadang otomotif dan mesin industri. Pada tahun 1996 perusahaan melakukan IPO. PT. Selamat Sempurna merupakan anak perusahaan PT. Adrindo Intiperkasa. Perusahaan memproduksi filter, radiator, *oil coolers*, *condensers*, *brake pipe*, *fuel pipes*, *fuel tanks*, *exhaust systems* dan *press parts*. Merek produk utamanya adalah Sakura Filter dan ADR Radiator. Saat ini merek dagang Sakura Filter telah terdaftar di lebih dari 100 negara di dunia (Tbk, 2024). Pengembangan yang selalu perusahaan merupakan strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

PT. Gajah Tunggal Tbk didirikan pada tahun 1951 sebagai produsen ban sepeda, dan memperluas kapasitas produksi dan awal diversifikasinya dalam produksi ban sepeda motor dan ban dalam, lalu dilanjutkan dengan memproduksi ban kendaraan penumpang dan komersial. Pada tahun 1971, perusahaan mulai memproduksi ban sepeda motor dan mulai memproduksi ban bias untuk penumpang dan kendaraan komersial pada tahun 1981. Pada tahun 1993, Perusahaan mulai memproduksi dan menjual ban radial untuk mobil penumpang dan truk ringan. Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan pengembangan kemampuan produksi ban TBR. Saat ini PT. Gajah Tunggal Tbk menjadi produsen ban untuk mobil penumpang, SUV, mobil niaga, off-road, industry dan sepeda motor. Perusahaan juga menjadi produsen produk yang berhubungan dengan ban mulai dari karet sintetis, karet ban, ban dalam, hingga flap o-ring dan lainnya (TBK, 2021). Pengembangan yang terus dilakukan merupakan bentuk strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

Nilai Perusahaan adalah tujuan yang harus dicapai oleh manajemen Perusahaan, Dimana Nilai perusahaan tercermin dalam harga saham perusahaan juga pada kekayaan aset perusahaan pada laporan keuangan (Martono, 2012). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan sehingga memberikan dampak besar dalam persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Dengan kata lain, nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat kesuksesan perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan proxy *Tobin's Q* dan *Price Book Value* (PBV). Dalam penelitian ini menggunakan PBV sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan. Dimana PBV adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Sembiring & Trisnawati, 2019). Faktor

yang menjadi penentu nilai perusahaan sangat beragam diantaranya yakni internal yang meliputi faktor likuiditas, *retained earning* dan arus kas laba.

Retained earning atau saldo laba atau laba ditahan merupakan salah satu faktor pendukung nilai perusahaan. *Retained earning* mencerminkan akumulasi dari laba (laba bersih) perusahaan yang tidak dibagikan (Subramanyam, 2014). Itu artinya *retained earning* merupakan laba bersih yang dihasilkan dikurangi dividen yang dibagikan kepada para investor. *Retained earning* digunakan sebagai dana cadangan perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk investasi dikemudian hari juga untuk pengembangan perusahaan bahkan untuk biaya yang tidak terduga. Besarnya *retained earning* dapat meningkatkan nilai perusahaan artinya semakin besar *retained earning* berarti perusahaan memiliki kesehatan keuangan yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Hermuningsih, Pristin Prima Sari, Anisya Dewi Hermawati (2022) *retained earning* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Akinkoye Ebenezer Yemi dan Akinadewo Israel Seriki (2018) juga menemukan bahwa laba ditahan atau *retained earning* berpengaruh pada nilai pasar saham dimana harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Berbeda dengan kedua penelitian tersebut, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lukman Hakim dan Trima Putra (2019) mengemukakan bahwa Saldo Laba atau *Retained Earning* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi dimana peringkat obligasi mencerminkan nilai perusahaan.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu selisih kurs, inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor tersebut memiliki peran yang sama-sama penting bagi perusahaan karena

meningkat atau menurunnya faktor internal dan faktor eksternal sama-sama berpengaruh terhadap pergerakan nilai perusahaan.

Salah satu faktor eksternal nilai perusahaan adalah selisih kurs. Selisih kurs merupakan perbedaan yang timbul dari pelaporan transaksi yang menggunakan mata uang asing yang sama dengan kurs yang berbeda (Yuda, 2016). Selisih kurs dapat terjadi apabila terdapat perubahan kurs pada saat terjadinya transaksi dan saat pelaporan serta pengungkapan sehingga nantinya setiap transaksi yang menggunakan mata uang asing akan dicatat dalam pencatatan perusahaan. Dame et al. (2012) dalam Rabin Agi Yuda (2016) yang melakukan penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang bergabung dalam LQ 45 pada 2009-2010, menyatakan bahwa pelaporan laba-rugi selisih kurs tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Laba-rugi selisih kurs dianggap bukanlah sesuatu yang menggembirakan atau mengancam terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yoshinta Permata Samudra dan Nurul Widyawati (2018) selisih kurs atau nilai tukar berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ungkap Rejeki Pasaribu, Nunung Nuryartono dan Trias Andati (2019) selisih kurs atau nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori, *Retained Earning* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sehingga semakin tinggi *Retained Earning* maka semakin tinggi pula Nilai Perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Hermuningsih, Pristin Prima Sari, Anisya Dewi Hermawati (2022) dan Akinkoye Ebenezer Yemi dan Akinadewo Israel Seriki (2018). Berbeda dengan kedua penelitian tersebut, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lukman

Hakim dan Trima Putra (2019) mengemukakan bahwa Laba atau *Retained Earning* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi dimana peringkat obligasi mencerminkan nilai perusahaan. Sedangkan selisih kurs menurut dua penelitian yang berbeda memiliki hubungan yang berbeda pula. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yoshinta Permata Samudra dan Nurul Widyawati (2018) berpengaruh signifikan positif sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ungkap Rejeki Pasaribu, Nunung Nuryartono dan Trias Andati (2019) selisih kurs atau nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisis hubungan antara *Retained earning*, Selisih Kurs dan Nilai Perusahaan. Objek penelitian yang dianalisis merupakan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen otomotif yang terdaftar di (ISSI) yaitu PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, dan PT. Gajah Tunggal Tbk . Berikut ini data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1.1
Retained Earning, Selisih Kurs terhadap Nilai Perusahaan PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk dan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2013-2022

Nama Perusahaan	Tahun	<i>Retained Earning</i> (%)	Selisih Kurs (%)		Nilai Perusahaan (%)	
PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM)	2013	-14,68	-325,605		286,54	
	2014	211,11	↑	-132,99	↑	122,22
	2015	49,04	↓	-312,43	↓	-6,4
	2016	46,84	↓	-121,54	↑	42,62
	2017	42,47	↓	799,66	↑	10,48
	2018	4,56	↓	-103,55	↓	-15,93

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 1.1

	2019	-8,01	↓	-2.455,18	↓	74,19	↑
	2020	-17,26	↓	-114,57	↑	-51,85	↓
	2021	14,75	↑	751,57	↑	137,01	↑
	2022	48,27	↑	27,81	↓	-32,86	↓
PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	2013	40,4		339,76		36,63	
	2014	7,11	↓	-93,25	↓	37,68	↑
	2015	49,79	↑	-465,68	↓	0,21	↓
	2016	15,37	↓	25,54	↑	-7,56	↓
	2017	16,69	↑	-280,63	↓	14,09	↑
	2018	19,703	↑	-101,47	↑	11,55	↓
	2019	13,61	↓	647,56	↑	6,42	↓
	2020	8,24	↓	-430,17	↓	-7,04	↓
	2021	12,13	↑	-198,02	↑	-1,805	↓
	2022	15,53	↑	339,76	↑	12,86	↑
PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	2013	0,69		405,03		-27,71	
	2014	6,19	↑	-84,92	↓	-18,65	↑
	2015	-10,86	↓	323,56	↑	-58,701	↓
	2016	17,43	↑	-127,13	↓	86,17	↑
	2017	0,65	↓	-166,98	↓	-34,88	↓
	2018	-2,37	↓	1.029,26	↑	-7,25	↑
	2019	6,44	↑	-239,04	↓	-15,05	↓
	2020	8,54	↑	-142,97	↑	1,68	↑
	2021	1,06	↓	-37,36	↑	-0,52	↓
	2022	2,97	↑	1.260,16	↑	-18,62	↓

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Selama Sempurna Tbk dan PT. Gajah Tunggal Tbk

Keterangan :

↓ Mengalami penurunan

↑ Mengalami kenaikan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan *Retained Earning*, Selisih Kurs dan Nilai Perusahaan pada setiap periodenya berfluktuasi yang artinya mengalami kenaikan dan penurunan. Pada PT. Indo Kordsa Tbk tahun

2014 *Retained Earning* dan Selisih Kurs mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2015 *Retained Earning*, Selisih Kurs dan Nilai Perusahaan sama-sama mengalami penurunan. Tahun 2016 *Retained Earning* mengalami penurunan sedangkan Selisih Kurs dan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Tahun 2017 *Retained Earning* mengalami penurunan, Selisih Kurs mengalami kenaikan dan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2018 *Retained Earning*, Selisih Kurs dan Nilai Perusahaan sama-sama mengalami penurunan. Tahun 2019 *Retained Earning* dan Selisih Kurs mengalami penurunan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Tahun 2020 *Retained Earning* mengalami penurunan, Selisih Kurs mengalami kenaikan dan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2021 *Retained Earning*, Selisih Kurs dan Nilai Perusahaan sama-sama mengalami kenaikan. Tahun 2022 *Retained Earning* mengalami kenaikan sedangkan Selisih Kurs dan Nilai Perusahaan mengalami penurunan.

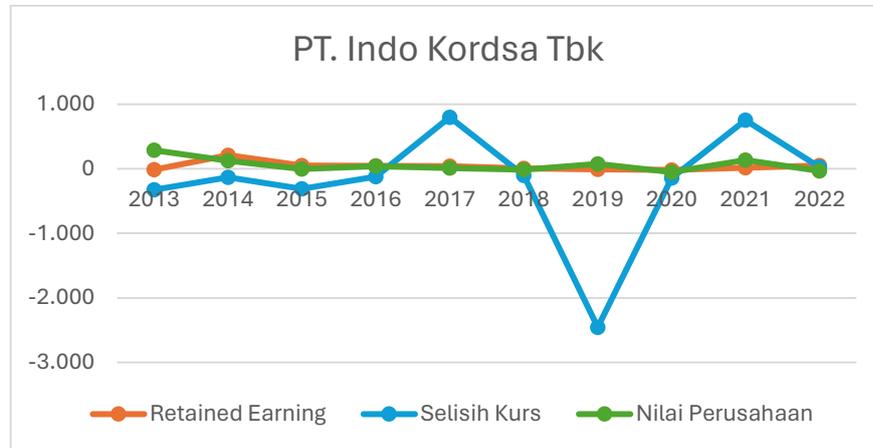
Pada PT. Selamat Sempurna Tbk tahun 2014 *Retained Earning* dan Selisih Kurs mengalami penurunan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Tahun 2015 *Retained Earning* mengalami kenaikan sedangkan Selisih Kurs dan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2016 *Retained Earning* mengalami penurunan, Selisih Kurs mengalami kenaikan dan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2017 *Retained Earning* mengalami kenaikan, Selisih Kurs mengalami penurunan dan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Tahun 2018 *Retained Earning* dan Selisih Kurs mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2019 *Retained Earning* mengalami penurunan, Selisih Kurs mengalami kenaikan dan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2020 *Retained Earning*, Selisih Kurs dan Nilai Perusahaan sama-sama mengalami penurunan. Tahun 2021 *Retained Earning* dan Selisih Kurs

mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2022 *Retained Earning*, Selisih Kurs dan Nilai Perusahaan sama-sama mengalami kenaikan.

Pada PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2014 *Retained Earning* mengalami kenaikan, Selisih Kurs mengalami penurunan dan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Tahun 2015 *Retained Earning* mengalami penurunan, Selisih Kurs mengalami kenaikan dan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2016 *Retained Earning* mengalami kenaikan, Selisih Kurs mengalami penurunan dan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Tahun 2017 *Retained Earning*, Selisih Kurs dan Nilai Perusahaan sama-sama mengalami penurunan. Tahun 2018 *Retained Earning* mengalami penurunan sedangkan Selisih Kurs dan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Tahun 2019 *Retained Earning* mengalami kenaikan sedangkan Selisih Kurs dan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2020 *Retained Earning*, Selisih Kurs dan Nilai Perusahaan sama-sama mengalami kenaikan. Tahun 2021 *Retained Earning* mengalami penurunan, Selisih Kurs mengalami kenaikan dan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2022 *Retained Earning* dan Selisih Kurs mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan.

Untuk melihat perkembangan dari tahun ke tahun, peneliti akan memberikan pemaparan lebih lanjut dalam bentuk grafik untuk melihat perubahan dan fluktuasi yang terjadi pada *Retained Earning* dan Selisih Kurs terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indo Kardsa Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk dan PT. Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2022.

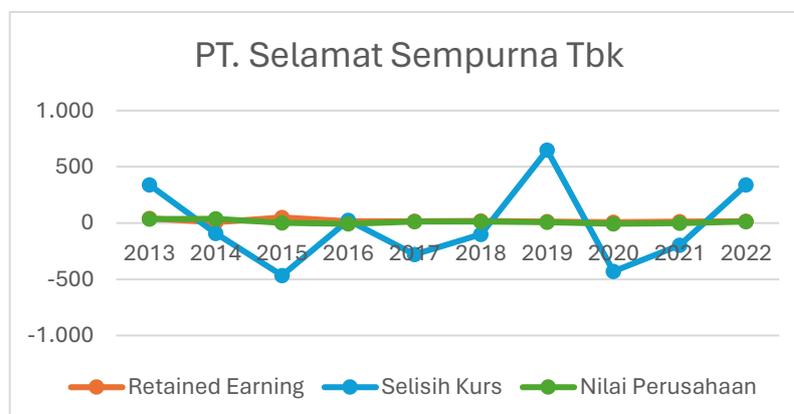
Grafik 1.1
Retained Earning, Selisih Kurs terhadap Nilai Perusahaan PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2013-2022



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan

Pada PT. Indo Kordsa Tbk nilai *Retained Earning* tertinggi pada tahun 2014 sebesar 211,119% sedangkan terendahnya pada tahun 2020 sebesar -17,2%. Selisih Kurs tertinggi pada tahun 2017 sebesar 799,66% dan terendahnya pada tahun 2019 sebesar -2.455,18%. Dan Nilai Perusahaan tertinggi pada tahun 2013 sebesar 286,54% sedangkan terendahnya terjadi pada tahun 2020 sebesar -51,85%.

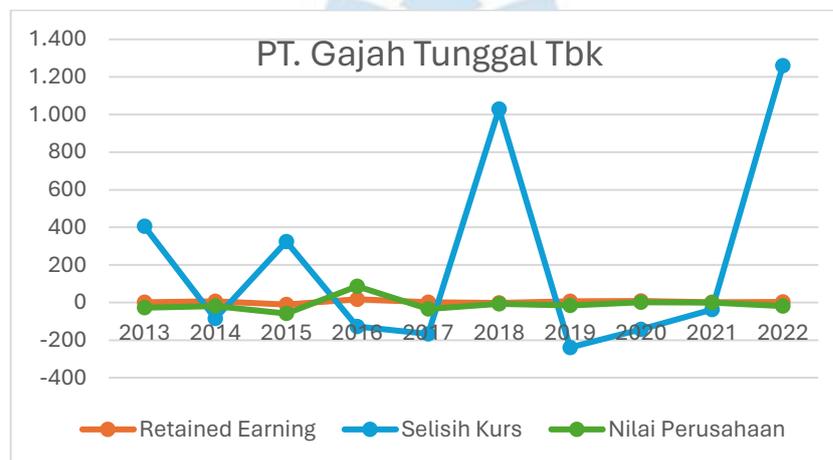
Grafik 1.2
Retained Earning, Selisih Kurs terhadap Nilai Perusahaan PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2013-2022



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan

Pada PT. Selamat Sempurna Tbk nilai *Retained Earning* tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 49,79% sedangkan nilai terendahnya terjadi pada tahun 2014 sebesar 7,11%. Kemudian untuk nilai Selisih Kurs tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 647,56% dan nilai terendahnya terjadi pada tahun 2015 sebesar -465,68%. Dan Nilai Perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 37,68% sedangkan nilai terendahnya terjadi pada tahun 2016 sebesar -7,56%.

Grafik 1.3
Retained Earning, Selisih Kurs terhadap Nilai Perusahaan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2013-2022



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan

Pada PT. Gajah Tunggal Tbk nilai *Retained Earning* tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 17,43% sedangkan nilai terendahnya terjadi pada tahun 2015 sebesar -10,86%. Kemudian untuk nilai Selisih Kurs tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 1.260,16% dan nilai terendahnya terjadi pada tahun 2019 sebesar 239,04%. Dan Nilai Perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 86,17% sedangkan nilai terendahnya terjadi pada tahun 2015 sebesar -58,70%.

Dari data tersebut dapat terlihat beberapa masalah didalamnya yang tidak sesuai dengan teori yakni, pada PT. Indo Kordsa Tbk tahun 2014 *Retained Earning*

dan Selisih Kurs mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2016 *Retained Earning* mengalami penurunan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Tahun 2017 Selisih Kurs mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2019 *Retained Earning* dan Selisih Kurs mengalami penurunan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Tahun 2020 Selisih Kurs mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2022 *Retained Earning* mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan.

Pada PT. Selamat Sempurna Tbk tahun 2014 *Retained Earning* dan Selisih Kurs mengalami penurunan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Tahun 2015 *Retained Earning* mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2016 Selisih Kurs mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2017 Selisih Kurs mengalami penurunan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Tahun 2018 *Retained Earning* dan Selisih Kurs mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2019 Selisih Kurs mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2021 *Retained Earning* mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan.

Pada PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2014 Selisih Kurs mengalami penurunan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Tahun 2015 Selisih Kurs mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2016 Selisih Kurs mengalami penurunan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Tahun 2018 *Retained Earning* mengalami penurunan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Tahun 2019 *Retained Earning* mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun

2021 Selisih Kurs mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2022 *Retained Earning* dan Selisih Kurs mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan.

Atas ketidaksesuaian tersebut, berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “***Pengaruh Retained Earning dan Selisih Kurs Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022 (Studi di PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk dan PT. Gajah Tunggal Tbk)***”.

B. Rumusan Masalah

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal, salah satunya yaitu *retained earning* (saldo laba atau laba ditahan) dan selisih kurs.

Retained earning atau saldo laba merupakan salah satu faktor penentu nilai perusahaan. *Retained earning* digunakan sebagai dana cadangan perusahaan yang dapat digunakan untuk investasi dimasa mendatang maupun untuk pengembangan perusahaan bahkan untuk keperluan yang tidak pasti. Besarnya *retained earning* dapat meningkatkan nilai perusahaan karena semakin besar *retained earning* berarti perusahaan memiliki kesehatan keuangan yang baik. Sedangkan selisih kurs diartikan sebagai suatu sistem perbandingan nilai tukar mata uang negara. Selisih kurs dapat terjadi apabila terdapat perubahan kurs pada saat terjadinya transaksi, saat pelaporan, dan pada saat pengungkapan sehingga nantinya setiap transaksi

yang menggunakan mata uang asing akan dicatat dalam pencatatan perusahaan. selisih kurs menurut dua penelitian yang berbeda memiliki hubungan yang berbeda pula. Dimana penelitian pertama mengungkapkan bahwa selisih kurs berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut penelitian kedua selisih kurs berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam pemaparan di atas, sehingga dapat dirinci dalam bentuk pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Retained Earning* terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen otomotif yang terdaftar di ISSI Periode 2013-2022?
2. Apakah ada pengaruh Selisih Kurs terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen otomotif yang terdaftar di ISSI Periode 2013-2022?
3. Apakah ada pengaruh *Retained Earning* dan Selisih Kurs secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen otomotif yang terdaftar di ISSI Periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Retained Earning* terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen otomotif yang terdaftar di ISSI Periode 2013-2022;

2. Untuk mengetahui pengaruh Selisih Kurs terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen otomotif yang terdaftar di ISSI Periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Retained Earning* dan Selisih Kurs terhadap Nilai Perusahaan secara simultan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen otomotif yang terdaftar di ISSI Periode 2013-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Retained Earning* dan Selisih Kurs terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen otomotif yang terdaftar di ISSI Periode 2013-2022;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Retained Earning* dan Selisih Kurs terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen otomotif yang terdaftar di ISSI;
 - c. Mendeskripsikan pengaruh *Retained Earning* dan Selisih Kurs terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen otomotif yang terdaftar di ISSI Periode 2013-2022;
 - d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Retained Earning* dan Selisih Kurs terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen otomotif yang terdaftar di ISSI.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis pengelolaan laba dan kebijakan deviden yang lebih efektif, sehingga dapat memaksimalkan pertumbuhan nilai perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis laba dan kebijakan deviden yang diberikan perusahaan sekuritas;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Retained Earning* dan Selisih Kurs terhadap Nilai Perusahaan.